



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MATHEMATIC HOUSE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM MUTIARA SAHARA

Gusmiaty Setyo Ningrum
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
gusmiaatysn99@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of the mathematics house learning media on mathematics learning outcomes in the fourth grade Plane Figure material at Mutiara Sahara Islamic Elementary School. The method used in this research is an experimental research method. The population in this study were all fourth-grade students of Mutiara Sahara Islamic Elementary School. The sample in this study was IV A, which consisted of 19 students as the experimental class, and IV B, which consisted of 19 students as the control class. The probability sampling technique is a sampling technique that can provide equal opportunities for each population to be selected as a sample member. Sampling using Simple Random Sampling that is taking sample members from the population is carried out randomly without regard to the strata that exist in the population. Based on the results of research and discussion analysis, the data obtained in this study were normally distributed and homogeneous with a significance level of data normality of $0.200 > 0.05$, and a significance level of data homogeneity of $0.975 > 0.05$. Hypothesis testing in this study used the Independent Sample Test (t-test). The results of hypothesis testing obtained are $0.000 < 0.05$ which indicates that the mathematics house learning media has an effect on learning outcomes in mathematics in the fourth-grade flat building material at Mutiara Sahara Islamic Elementary School.*

Keywords: *learning media, Mathematical house, learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *mathematic house* terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar kelas IV Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Mutiara Sahara. Sampel dalam penelitian ini adalah IV A yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen dan IV B yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan peluang



yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi normalitas data $0,200 > 0,05$, dan taraf signifikansi homogenitas data yaitu $0,975 > 0,05$. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Independent Sample Test (Uji-t). Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *mathematic house* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar kelas IV SD Islam Mutiara Sahara.

Kata kunci : Media pembelajaran, *Mathematic house*, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika sudah diterapkan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Oleh karena itu, konsep matematika yang diajarkan di sekolah dasar perlu dipahami oleh siswa, agar nantinya ketika siswa memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat memahami materi matematika yang lebih kompleks. Menurut (Fatqurhohman, 2016:127) bahwa siswa dapat peka terhadap matematika jika siswa dapat memahami konsep dan menginterpretasikannya. Sehingga untuk mengetahui seseorang memahami suatu konsep, apabila siswa dapat memberikan pendapat dengan bahasanya sendiri.

Dengan konsep matematika yang diberikan dan dipahami oleh siswa sebelumnya akan menjadi sebuah pengalaman bagi siswa agar mudah memecahkan masalah, dengan pembelajaran matematika juga siswa mendapatkan kemampuan mengembangkan cara berpikir yang kritis dan kreatif dalam memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Menurut (Amir, 2013:20) menyatakan “matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir.”



Pada pembelajaran matematika di sekolah dasar terdapat materi bangun datar dan ada beberapa jenis bangun datar seperti: bangun datar persegi, bangun datar persegi panjang, bangun datar segitiga (Cipta et al., 2019). Beberapa rumus harus siswa hafal seperti rumus mencari luas maupun keliling bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga dan semua jenis bangun datar ini harus di hafalkan oleh siswa dan dipahami siswa. Materi bangun datar ini yang menjadi hambatan siswa dalam pembelajaran matematika yaitu siswa kurang mampu memahami rumus maupun menghitung dan menghafal rumus, terbukti nilai rata-rata yang di bawah KKM untuk pembelajaran matematika materi bangun datar. Selaras dengan Prahmana (2020) pembelajaran matematika yang tidak kontekstual dengan kehidupan sehari-hari berdampak pada kemampuan berpikir dan nalar siswa yang rendah dalam menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara tentunya terdapat berbagai hambatan dalam melakukan pembelajaran di antaranya, siswa masih menganggap matematika itu sulit karena harus menghitung dan mengingat rumus serta harus berpikir secara kritis untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, masih ada siswa yang hasil belajarnya kurang baik atau di bawah kriteria ketuntasan belajar.

Maka diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pembelajaran yang konkret bagi siswa (Musfaik et al., 2021; Supriadi & Arisetywan, 2020). Salah satu media pembelajaran yang penggunaannya secara konkret yaitu dengan menggunakan media *mathematic house* (Rumah Matematika). Media pembelajaran ini berbentuk seperti rumah beserta benda-benda yang ada di dalam rumah seperti meja, buku, lemari dan kasur. Siswa dapat melihat berbagai bentuk bangun datar di dalam *mathematic house* dan dapat mengenal setiap bentuk bangun datar serta dapat mengetahui rumus dari setiap bangun datar, karena di setiap bentuk bangun datar yang terdapat di dalam *mathematic house* tersebut akan ada rumus yang menempel. Kemudian, dengan menggunakan media pembelajaran *mathematic house* guru bisa dengan mudah menyajikan informasi yang dapat



di lihat dan di sentuh, sehingga memungkinkan siswa dapat mengingat materi pembelajaran.

Jadi berdasarkan masalah di atas, penggunaan media *mathematic house* pada materi bangun datar dapat dijadikan alternatif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SD Islam Mutiara Sahara. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Mathematic House* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara”.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian jenis kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode sistematis yang dapat membangun hubungan yang akan ada sebab akibat. Menurut (Sugiyono, 2019:111) bahwa “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen (treatment/perlakuan)* terhadap variabel *dependen (hasil)* dalam kondisi yang terkendali”. Jadi penelitian eksperimen ini suatu metode penelitian dengan cara percobaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil dalam kondisi yang terkendali, kondisi dikendalikan disini agar tidak ada perlakuan atau *treatment* lain yang nantinya akan mempengaruhi hasil dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *True Experimental design*.

Penelitian *True Experimental design* bisa dikatakan eksperimen yang betul-betul, menurut (Sugiyono, 2019:115) bahwa dalam desain *True Experimental design* ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel yang datang dari luar yang dapat mempengaruhi jalannya proses penelitian eksperimen ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok atau kelas yang



dipilih secara random, kemudian peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Mutiara Sahara yang berjumlah 38 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019:129) bahwa teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik membuat setiap anggota berpeluang besar untuk menjadi sampel. Di dalam teknik *probability sampling* ada berbagai macam teknik lagi dan peneliti memilih teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari anggota populasi dilaksanakan secara acak atau random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah kelas IV SD Islam Mutiara Sahara yang berjumlah kelas IV A yang berjumlah 19 siswa dan kelas IV B yang berjumlah 19 siswa.

Uji validitas dilaksanakan dengan metode *expert judgement* pada dosen ahli Untuk menguji bahwa instrument tes valid atau tidak valid maka dilakukan perbandingan dengan nilai *r product moment* dengan db N-2 pada taraf kepercayaan 95% atau 99%, sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dan untuk teknik analisis data yang akan peneliti lakukan terlebih dahulu yaitu dengan uji Normalitas dan uji Homogenitas supaya uji prasarat untuk melanjutkan hasil penelitian kedalam uji Hipotesis berbantuan dengan SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Mutiara Sahara dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas yang mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran



dengan menggunakan media pembelajaran *mathematic house* (kelas eksperimen) dan kelas IV B mendapatkan perlakuan sama tetapi tidak menggunakan media pembelajaran *mathematic house* tetapi dengan ceramah, dengan buku matematika dan diskusi (kelas kontrol). Data hasil belajar siswa kelas IV SD Islam Mutiara Sahara pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penelitian dari soal *pretest* dan *posttest*, diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	19	19
Nilai Tertinggi	50	50
Nilai Terendah	20	10
Rata-Rata	35,79	34,21
Variansi	147.953	147.953
Standar Deviasi	12.164	12.164

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	19	19
Nilai Tertinggi	100	80
Nilai Terendah	70	50
Rata-Rata	87,89	63,16
Variansi	117,544	111,696
Standar Deviasi	10,569	10,569

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data ini menggunakan bantuan SPSS 23 dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai $p > 0,05$. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

<i>One – Sample Kolmogrov-Smirnov</i>	
<i>N</i>	19
<i>Std.Deviation</i>	11.09519856
<i>Absolute</i>	.110
<i>Positive</i>	.094
<i>Negative</i>	-.110
<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	.110
<i>Asymp.Sig. (2-Tailed)</i>	.200

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh bahwa data memiliki signifikansi $> 0,05$. Nilai signifikansi yang didapat dari data pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen adalah 0,200, dimana $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini, kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Sesudah melakukan uji normalitas, maka pengolahan data selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak homogen. Pada penelitian ini, uji homogenitas yang dilakukan adalah homogenitas dengan berbantuan SPSS 23 menggunakan metode uji *Homogeneity of Varians*. Pada sampel ini dapat dinyatakan homogen apabila nilai sig Based on Mean $> 0,05$. Hasil pengolahan data homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.001	1	36	.975
belajar	Based on Median	.000	1	28	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	36.000	1.000
	Based on trimmed mean				
		1.792	1	36	.999



Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *sig based on mean* $0,975 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data kelas posttest eksperimen dan posttest kontrol adalah sama atau homogen.

4. Analisis Data Dan Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga untuk melakukan uji hipotesis penelitian yaitu uji t. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa. Uji hipotesis ini berbantuan dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Of The Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal Variance Assumed	.001	.975	7.122	36	.000	24.737	3.474	17.692	31.781
	Equal Variance Not Assumed			7.122	35.977	.000	24.737	3.474	17.692	31.782

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan pada uji beda rata-rata nilai hasil belajar siswa materi keliling dan luas bangun datar dapat dinilai dengan kaidah keputusan jika nilai



signifikansi atau sig (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi atau sig (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari tabel hasil uji independent sample test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, media pembelajaran *mathematic house* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar. Media pembelajaran *mathematic house* mempermudah siswa untuk menemukan bangun datar dan segitiga. Hal senada diungkapkan Arisetyawan et al., (2021) bahwa penggunaan media rumah adat suku baduy memudahkan siswa untuk memahami konsep bangun datar. Penggunaan media dalam pembelajaran berdampak pada proses pembelajaran dan juga secara luas dijelaskan dalam berbagai penelitian bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa (Batubara, 2015; Elpira & Ghufro 2015). Hal ini dikarenakan media pembelajaran berperan sebagai atraktif sarana pembelajaran untuk menyampaikan informasi (Capuno et al., 2019).

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini relevan dengan penelitian dari Hendratni (2016) bahwa media pembelajaran bangun datar berbasis miniatur rumah ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, berdasarkan analisis N-gain di kelas kontrol sebesar $0,27$ dengan kriteria rendah, sedangkan di kelas eksperimen sebesar $0,70$ dengan kriteria tinggi sehingga peningkatan prestasi pada kategori tinggi. Penelitian dari Setiyani (2021) Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika materi bangun datar dengan memanfaatkan media pembelajaran rumah adat Jawa Tengah menunjukkan hasil yang maksimal. Penelitian dari Juniawan & Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa media *game* edukasi Om-Tur (Omah Miniatur) layak untuk digunakan untuk pembelajaran siswa di sekolah dasar, serta dapat menambahkan pemahaman siswa dalam materi bangun datar dan membuat siswa belajar dengan lebih menyenangkan.



Selanjutnya, Hasil penelitian yang telah dilakukan Simbolon, Sofiyan, & Dini (2019) pada 24 siswa, terdapat lima kesulitan belajar matematika pada materi bangun datar. Antara lain 12 siswa yang mengalami gangguan dalam hubungan keruangan, 14 siswa mengalami gangguan abnormalitas persepsi visual, 13 siswa mengalami asosiasi visual motor, 8 siswa mengalami kesulitan memahami simbol, dan yang terakhir terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca. Dari hal tersebut, beberapa siswa tidak dapat membedakan bangun datar yang disajikan. Apalagi jika bangun datar tersebut digabung. Seperti gabungan antara persegi, persegi panjang dan segitiga. Untuk memahami konsep gabungan dari berbagai bangun datar seperti persegi, persegi panjang dan segitiga Kita dapat menggunakan media konkret seperti media pembelajaran *mathematic house*

Temuan penelitian ini menguatkan teorinya Kustiawan (2016) mengatakan bahwa media dalam proses pembelajaran dibagi menjadi dua fungsi, yaitu: fungsi utama bahwa media sebagai penyalur pesan berupa materi dari sumber pesan yang disebut guru ke penerima pesan (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta fungsi khusus yaitu: 1) guna menarik perhatian siswa; 2) guna memperjelas guru pada saat menyampaikan materi; 3) Guna mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan biaya; 4) untuk menghindari terjadinya salah tafsir dan verbalisme; 5) untuk mengefektifkan dan mengaktifkan pembelajaran.

SIMPULAN

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *mathematic house* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar kelas IV SD Islam Mutiara Sahara. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menyatakan nilai signifikansi atau sig (*2-tailed*) $> 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh pada kelas eksperimen mengalami peningkatan



setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *mathematic house* pada materi bangun datar.

2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi normalitas data $0,200 > 0,05$, dan taraf signifikansi homogenitas data yaitu $0,975 > 0,05$. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample Test* (uji-t).
3. Berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ maka kesimpulan dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media pembelajaran *mathematic house* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar kelas IV SD Islam Mutiara Sahara.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran terkait penelitian, Media pembelajaran *mathematic house* dapat digunakan atau dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan membuat siswa jadi lebih aktif karena menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran *mathematic house* ini dapat dijadikan sebagai alternatif oleh guru dalam mengajarkan materi bangun datar. selain itu juga guru dan murid dapat bekerja sama untuk membuat media pembelajaran untuk digunakan pada saat proses pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir MZ, Zubaidah. 2013. *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika*. Marwah Vol. XII No. 1.
- Arisetyawan, A., Taher, T., & Fauzi, I. (2021). Integrating the concept of plane figure and baduy local wisdom as a media alternative of mathematics learning in elementary schools. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 12(1), 1–13.



- Batubara, H. H. (2015). Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–12.
- Capuno, R., Revalde, H., Etcuban, J. O., Aventuna, M., Medio, G., & Demeterio, R. A. (2019). Facilitating Learning Mathematics Through the Use of Instructional Media. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(3), 677-688. <https://doi.org/10.29333/iejme/5785>
- Cipta, D. A. S., Avianty, D., & Kurniawati, A. (2019). Profil Berpikir Kritis Siswa Asperger pada Pembelajaran Bangun Datar dengan Metode Montessori. *Jurnal Didaktik Matematika*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.24815/jdm.v6i2.14175>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Fatqurhohman. 2016. Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. Vol.4 No.2.
- Hendratni, R. W. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Miniatur Rumah Pada Mata Pelajaran Matematika SD. *Prodi PGSD UPY*.
- Juniawan, E. R., & Rahmawati, I. (2021). Pengembangan Media Game Edukasi Om-Tur (Omah Miniatur) Berbasis Android Materi Bangun Datar Kelas IV SD. *JPGSD*. Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021, 1440-1452
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera
- Musafik, M. N., Kurniawan, E. H., & Sulistyanto, I. (2021). Customers ' Preference on Selecting an English Course in Pare Kediri in Pandemic Era. *ICIS 2021*, 1, 137–145.
- Prahmana, R. C. I. (2020). Bahasa Matematis Masyarakat Yogyakarta: Suatu Kajian Etnografi. *Jurnal Elemen*, 6(2), 277–301. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.2101>
- Setiyani, Y. (2021). Penggunaan Media Gambar Rumah Adat Jawa Tengah Untuk Mengenalkan Bangun Datar pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 2.
- Simbolon, H., Sofiyon, & Dini, R. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 100-111.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, S., & Arisetyawan, A. (2020). Didactical design of Sundanese ethnomathematics learning with Endog-endogan and Engklek games in primary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/2/022087>